

**KEPEDULIAN ORANGTUA DALAM KEGIATAN BELAJAR  
MENURUT SISWA MTsN LUBUK BUAYA  
KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



*Oleh :*

**MARIA ASMI  
72332 / 2006**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2011**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**KEPEDULIAN ORANGTUA DALAM KEGIATAN BELAJAR  
MENURUT SISWA MTsN LUBUK BUAYA  
KOTA PADANG**

**Nama : Maria Asmi**  
**Nim : 72332 / 2006**  
**Jurusan : Bimbingan dan Konseling**  
**Fakultas : Ilmu Pendidikan**  
**Universitas : Universitas Negeri Padang**

**Padang, 3 Februari 2011**

**Disetujui Oleh :**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Marjohan, M.Pd., Kons**  
**NIP : 19560310 198103 1 004**

**Dra. Zikra, M.Pd., Kons**  
**NIP : 19591130 198503 2 003**

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

*Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan  
Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang*

**KEPEDULIAN ORANGTUA DALAM KEGIATAN BELAJAR  
MENURUT SISWA MTsN LUBUK BUAYA  
KOTA PADANG**

**Nama : Maria Asmi  
Nim : 72332 / 2006  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan**

**Padang, 3 Februari 2011**

**TIM PENGUJI**

<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1. Ketua      Dr. Marjohan, M.Pd., Kons	1. ....
2. Sekretaris      Dra. Zikra, M.Pd., Kons	2. ....
3. Anggota      Dr. Syahniar, M.Pd., Kons	3. ....
4. Anggota      Dra. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons	4. ....
5. Anggota      Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons	5. ....



**KEPEDULIAN ORANGTUA DALAM KEGIATAN BELAJAR  
MENURUT SISWA MTsN LUBUK BUAYA  
KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :

**MARIA ASMI  
72332/2006**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2011**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**KEPEDULIAN ORANGTUA DALAM KEGIATAN BELAJAR  
MENURUT SISWA MTsN LUBUK BUAYA  
KOTA PADANG**

**Nama : Maria Asmi**  
**Nim : 72332 / 2006**  
**Jurusan : Bimbingan dan Konseling**  
**Fakultas : Ilmu Pendidikan**  
**Universitas : Universitas Negeri Padang**

**Padang, 3 Februari 2011**

**Disetujui Oleh :**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Marjohan, M.Pd., Kons**  
**NIP : 19560310 198103 1 004**

**Dra. Zikra, M.Pd., Kons**  
**NIP : 19591130 198503 2 003**

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

*Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan  
Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang*

**KEPEDULIAN ORANGTUA DALAM KEGIATAN BELAJAR  
MENURUT SISWA MTsN LUBUK BUAYA  
KOTA PADANG**

**Nama : Maria Asmi  
Nim : 72332 / 2006  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan**

**Padang, 3 Februari 2011**

**TIM PENGUJI**

<b>Nama</b>		<b>Tanda Tangan</b>
<b>1. Ketua</b>	<b>Dr. Marjohan, M.Pd., Kons</b>	<b>1. ....</b>
<b>2. Sekretaris</b>	<b>Dra. Zikra, M.Pd., Kons</b>	<b>2. ....</b>
<b>3. Anggota</b>	<b>Dr. Syahniar, M.Pd., Kons</b>	<b>3. ....</b>
<b>4. Anggota</b>	<b>Dra. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons</b>	<b>4. ....</b>
<b>5. Anggota</b>	<b>Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons</b>	<b>5. ....</b>



## ABSTRAK

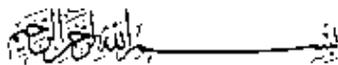
Maria Asmi : Kepedulian Orangtua dalam Kegiatan Belajar Menurut Siswa  
MTsN Lubuk Buaya Kota Padang

Keberhasilan belajar seorang siswa di sekolah tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi juga orangtua mereka sendiri. Kepedulian orangtua terutama dalam hal pendidikan siswa sangatlah diperlukan. Terlebih lagi yang harus difokuskan adalah kepedulian orangtua terhadap kegiatan belajar yang dilakukan siswa sehari-hari dalam kapasitasnya sebagai pelajar dan penuntut ilmu, yang kelak akan menjadi pemimpin masa depan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepedulian orangtua dalam kegiatan belajar siswa dalam hal menyediakan fasilitas fisik dan fasilitas non fisik di MTsN Lubuk Buaya Kota Padang.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan populasi penelitian siswa MTsN Lubuk Buaya Kota Padang dengan jumlah 389 orang siswa. Sampel penelitian ini berjumlah 80 orang, diambil dengan menggunakan teknik *Stratified Random Sampling*, yaitu teknik penarikan sampel berdasarkan tingkatan dan pengambilannya secara acak. Data untuk penelitian ini dikumpulkan dengan angket dan diolah dengan teknik persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa menyatakan orangtua yang peduli dalam menyediakan fasilitas fisik untuk kegiatan belajar siswa di sekolah yaitu 43,35% dan 56,65% siswa yang menyatakan orangtua tidak peduli dalam menyediakan fasilitas fisik dalam kegiatan belajar siswa. Sedangkan dalam memenuhi fasilitas non fisik terungkap 39,54% siswa menyatakan orangtua peduli untuk memenuhi fasilitas non fisik pada siswa dalam kegiatan belajar, sebaliknya 60,46% siswa menyatakan orangtua tidak peduli dalam menyediakan fasilitas non fisik. Secara keseluruhan menunjukkan bahwa kepedulian orangtua dalam kegiatan belajar siswa masih jauh dari harapan. Dari hasil penelitian ini diharapkan kepada orangtua dan guru pembimbing untuk lebih menunjukkan kepedulian khususnya dalam kegiatan belajar agar siswa memperoleh hasil belajar yang optimal.

## KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan *Alhamdulillah*, segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kepedulian Orangtua dalam Kegiatan Belajar Menurut Siswa MTsN Lubuk Buaya Kota Padang”. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada baginda Rasulullah SAW. Penulisan skripsi ini merupakan persyaratan untuk mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Penulis menyadari banyak sekali tantangan dan rintangan yang dihadapi dalam penulisan skripsi ini, dorongan dan masukan dari berbagai pihak yang membuat skripsi ini bisa diselesaikan, sekalipun masih ada terdapat kelemahan dan kekurangannya.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada Bapak Dr. Marjohan, M.Pd., Kons., selaku penasehat akademis sekalipun sebagai pembimbing I, yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, dan masukan dari awal perkuliahan sampai dalam penyelesaian skripsi ini. Serta Ibu Dra. Zikra, M.Pd., Kons., selaku pembimbing II yang telah sabar memberikan bimbingan, arahan, dan semangat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons., Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons., dan Ibu Dra. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons., yang telah memberikan masukan dan saran-saran untuk kesempurnaan skripsi ini, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Daharnis, M.Pd.Kons, selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling dan Bapak Drs. Erlamsyah, M.Pd.Kons., selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling serta seluruh Dosen-dosen Bimbingan dan Konseling, Staf tata usaha Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan kemudahan dalam hal kelengkapan untuk administrasi, Kepala Sekolah dan Guru Pembimbing di MTsN Lubuk Buaya Padang

yang telah memberikan kemudahan dalam membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian.

Kepada kedua orangtua (ayah dan amak), suami dan bidadari kecilku, adik-adik dan rekan-rekan angkatan 2006 yang selalu memberikan pengorbanan baik berupa materi, motivasi, do'a dan nasehat-nasehat untuk keberhasilan penulis.

Penulis telah berusaha semampu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini walaupun masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca yang bersifat membangun. Atas kritikan dan saran pembaca, penulis ucapkan banyak terima kasih. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi pembaca.

Padang, Februari 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Asumsi .....	6
E. Pertanyaan Penelitian.....	7
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Manfaat Penelitian.....	7
H. Penjelasan Istilah .....	8

<b>BAB II KAJIAN TEORITIS .....</b>	<b>11</b>
A. Kegiatan Belajar .....	11
1. Pengertian Kegiatan Belajar .....	11
2. Prinsip-prinsip Umum dalam Belajar .....	11
3. Faktor yang Mempengaruhi Proses dan Hasil Belajar .....	12
B. Kepedulian Orangtua .....	13
1. Pengertian Kepedulian Orangtua .....	13
2. Kepedulian Orangtua dalam Kegiatan Belajar Siswa.....	15
a. Fasilitas Fisik .....	15
b. Fasilitas Non Fisik .....	17
C. Kerangka Konseptual .....	20
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
A. Jenis Penelitian .....	22
B. Populasi dan Sampel .....	23
C. Jenis dan Sumber Data ..	27
D. Instrumen Penelitian ...	27
E. Teknik Analisis Data ....	28
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Deskripsi Data.....	29
B. Pembahasan .....	43

<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>50</b>
A. Simpulan .....	50
B. Saran.....	51
<b>KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>52</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>53</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Populasi Penelitian.....	24
Tabel 2	: Sampel Penelitian.....	26
Tabel 3	: Kriteria Interpretasi Skor.....	28
Tabel 4	: Menyediakan buku-buku tulis .....	30
Tabel 5	: Membelikan buku paket/LKS.....	30
Tabel 6	: Menyediakan alat-alat tulis .....	31
Tabel 7	: Menyediakan Seragam Sekolah .....	32
Tabel 8	: Memberikan Uang Sekolah.....	32
Tabel 9	: Menyediakan Ruang Belajar.....	33
Tabel 10	: Menyediakan Meja dan Kursi Belajar.....	34
Tabel 11	: Menyediakan Rak Buku/Tempat Buku.....	35
Tabel 12	: Rekapitulasi Data tentang Fasilitas Fisik.....	36
Tabel 13	: Mengawasi Kegiatan Belajar di Rumah.....	37
Tabel 14	: Mengawasi Penggunaan Waktu di Rumah.....	38
Tabel 15	: Mengenal Kesulitan-kesulitan Anak dalam Belajar.....	39
Tabel 16	: Mendampingi Anak dalam Belajar .....	40
Tabel 17	: Memberikan Penghargaan terhadap Hasil Belajar Anak....	41
Tabel 18	: Rekapitulasi Data tentang Fasilitas Non Fisik.....	42

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	: Kerangka Konseptual.....	20
--------	----------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Angket Penelitian .....	54
2. Sebaran Data Penelitian .....	61
3. Surat Izin Penelitian dari Jurusan Bimbingan dan Konseling .....	64
4. Surat Izin Dari Dinas Pendidikan Kota Padang .....	65
5. Surat Balasan Penelitian dari Sekolah .....	66

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan Nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta mempunyai rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan (dalam UUSPN BAB II pasal 4 tahun 2003).

Dengan demikian pendidikan Nasional akan mampu mewujudkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.

Salah satu usaha mewujudkan tujuan pendidikan di atas, dengan berbagai kegiatan telah dilakukan antara lain :

1. Pemantapan, pelaksanaan kurikulum
2. Peningkatan jumlah, jenis dan mutu guru dalam rangka usaha peningkatan dan pemerataan pelayanan pendidikan.
3. Peningkatan jumlah, jenis dan mutu sarana prasarana pendidikan dalam rangka usaha pelayanan yang lebih merata, yang dimulai dari sekolah dasar dan seterusnya diikuti SMP dan SMA (Depdikbud,1996:1)

Untuk mengujudkan tujuan pendidikan Nasional dimaksud tampaknya tidak cukup dengan usaha-usaha di atas. Usaha di atas hanya salah satu kegiatan yang telah dilakukan oleh pemerintah.

Tanggung jawab pendidikan bukanlah hanya tanggung jawab pemerintah. Kepmen Depdikbud Nomor 0293/U/1996 menyatakan bahwa tanggung jawab pendidikan meliputi tiga unsur yaitu (1) Pemerintah, (2) Masyarakat, (3) Orangtua anak itu sendiri (keluarga).

Tiga unsur tersebut perlu menjalin kerjasama yang erat, agar tujuan yang kita inginkan dapat tercapai dengan baik. Orangtua adalah anggota keluarga yang dominan, yang sangat besar pengaruhnya terhadap pendidikan anak-anaknya.

Berkaitan dengan hal tersebut Alex Sobur (1991:69) menyatakan bahwa “Pada dasarnya keberhasilan siswa dalam pendidikan banyak tergantung pada pertolongan orangtua di rumah. Belajar yang dilakukan oleh siswa di sekolah setiap harinya belum sepenuhnya mencukupi”.

Selanjutnya Riska Ahmad (1987:56) menyatakan bahwa keberadaan anak di sekolah hanya 6-7 jam saja, selebihnya anak berada dalam pengawasan orangtua, sehingga selayaknya orangtua menampilkan perilaku yang positif dengan mengadakan kontak yang akrab dan hangat dengan anak.

Dengan adanya motivasi dari diri siswa sendiri dan didukung pula dengan motivasi serta kepedulian dari orangtua maka siswa akan semakin bersemangat dalam belajar di sekolah. Hal ini berdasarkan hasil wawancara

dengan dua orang siswi kelas VII-1 pada tanggal 15 April 2009 terungkap kenyataan dilapangan yang ada saat ini orangtua sering kali mengabaikan hal-hal kecil yang dilakukan oleh anaknya, misalnya saja anak yang berhasil mendapatkan nilai tertinggi di kelasnya saat ulangan harian, disaat anak menyampaikannya pulang sekolah pada orangtua di rumah, anak sering kali tidak ditanggapi dan di acuhkan, hal inilah yang membuat anak tidak berkembang dan tidak maju dalam pendidikan.

Selanjutnya dari segi tanggung jawab pemenuhan kebutuhan fasilitas fisik seperti alat-alat belajar dan fasilitas non-fisik seperti kebutuhan psikologis yang menunjang kesuksesan belajar siswa, orangtua mempunyai tanggung jawab penuh untuk memenuhinya. Lebih lanjut Alex Sobur (1991:67) mengemukakan :

“Ruang belajar yang jauh dari hiruk pikuk, ventilasi yang cukup, buku-buku pelajaran yang lengkap, dan lain-lain, memang persyaratan utama agar anak-anak bergairah dalam menghadapi pelajarannya. Akan tetapi perlu diingat oleh para orangtua itu barulah merupakan perlengkapan materiil belaka, karena masih ada faktor yang perlu dipenuhi yang juga meliputi faktor-faktor non-materiil agar anak tetap rajin belajar”.

Lebih rinci fasilitas fisik yang menunjang itu misalnya kebutuhan akan perlengkapan belajar yang dapat dimanfaatkan oleh siswa ketika belajar di sekolah ataupun ketika siswa belajar di rumah. Perlengkapan-perengkapan belajar itu dapat berupa buku tulis, buku paket, alat tulis, seragam sekolah, uang sekolah dan perlengkapan di rumah seperti ruang belajar yang dapat mendukung timbulnya suasana leluasa dan nyaman bagi siswa. Sedangkan

kebutuhan psikologis adalah berupa perhatian yang mencakup berbagai hal seperti menyiapkan sarapan pagi untuk siswa sebelum berangkat sekolah, mengatur waktu belajar siswa, bagaimana orangtua mendampingi siswa dan mengarahkannya dalam belajar, memberikan reinforcement dapat dilihat melalui bagaimana orangtua memberikan penghargaan berupa penguatan yang bersifat pujian pada anak.

Berdasarkan observasi selama menjalani kegiatan praktek lapangan bimbingan dan konseling di MTsN Lubuk Buaya dari awal bulan Maret sampai awal bulan Juni tahun 2009, terlihat bahwa fasilitas belajar yang dimiliki oleh siswa masih kurang. Hal ini terbukti oleh penulis saat memberikan pembelajaran BK, yang penulis temukan adalah siswa menggunakan satu buku catatan untuk 2-3 mata pelajaran atau yang mereka sebut “SCTV” yang artinya satu untuk semua. Dalam proses belajar mengajar siswa juga sering kali meminjam-minjam alat tulis kepada teman-temannya, serta sering kalinya siswa ditegur karena tidak memiliki atribut yang lengkap pada seragam yang mereka pakai.

Dari hasil wawancara pada saat penerimaan rapor kenaikan kelas pada semester Januari-Juni yaitu tepatnya pada hari Kamis, tanggal 24 Juni 2009, dengan orangtua siswa, hasil yang penulis dapatkan yaitu orangtua berpendapat bahwa sekolah merupakan tempat untuk anak mendapatkan pendidikan. Dengan belajar di sekolah dengan bimbingan guru yang mengajar hal ini sudah menandakan bahwa anak mereka sudah mendapatkan pendidikan secara penuh, dan kewajiban merekapun telah mereka laksanakan dengan cara

menyekolahkan dan menyerahkan tanggung jawab mendidik sepenuhnya kepada guru di sekolah tersebut. Orangtua jarang sekali memberikan perhatian pada anaknya dikarenakan sibuk dalam mencari nafkah dan biaya hidup, dan orangtua juga tidak pernah bertanya pengalaman yang dialami anak sehari-hari di sekolah. Contohnya saja salah satu pendapat orangtua siswa dari siswa kelas VIII-4 menyatakan bahwa : “Saya tidak mempunyai waktu untuk bersama dengan anak, karena saya sibuk mencari uang untuk biaya hidup kami”.

Berdasarkan wawancara dengan dua orang Guru Pembimbing yang bertugas di Sekolah MTsN Lubuk Buaya pada tanggal 16 April 2009 di ruang BK berkaitan dengan kepedulian dari orangtua siswa pada anak mereka yang bersekolah di MTsN Lubuk Buaya. Orangtua siswa menyatakan umumnya belum memberikan perhatian terhadap kelengkapan belajar siswa di sekolah, hal ini dapat dilihat dari kurangnya perhatian orangtua terhadap barang-barang yang dibawa oleh siswa ke sekolah, seperti buku pelajaran, alat-alat tulis dan lain sebagainya. Orangtua juga bersikap acuh seputar kegiatan belajar siswa di sekolah, hal ini ditandai dengan seringnya wali kelas dan wakil kesiswaan mengirimkan surat panggilan kepada orangtua siswa berkenaan dengan ketidakhadiran siswa yang sudah lebih 3-4 kali absen tanpa kabar dan keterangan yang jelas, dan bagi siswa yang sering melanggar aturan sekolah. Hasil yang ditemui dilapangan orangtua tidak mengindahkan panggilan tersebut dan juga tidak bertanya ulang ke sekolah berkenaan dengan surat yang ditujukan kepada orangtua siswa tersebut.

Bertitik tolak dari fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti dan mendeskripsikan bagaimana persepsi siswa tentang kepedulian yang diberikan oleh orangtua kepada siswa. Ketertarikan penulis terhadap fenomena tersebut, maka penulis memberi judul penelitian ini adalah ” *Kepedulian Orangtua dalam Kegiatan Belajar Menurut Siswa MTsN Lubuk Buaya Kota Padang*”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis uraikan di atas maka dapat di rumuskan masalahnya yaitu “ *Bagaimana Kepedulian Orangtua dalam Kegiatan Belajar Menurut Siswa MTsN Lubuk Buaya Kota Padang* ”.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah, maka batasan masalah yang akan dibahas berkaitan dengan bentuk kepedulian yang diberikan orangtua dalam kegiatan belajar siswa dalam dua hal yaitu :

1. Kebutuhan Fasilitas fisik
2. Kebutuhan Fasilitas non fisik

## **D. Asumsi**

Penelitian penulis ini di dasari oleh anggapan dasar sebagai berikut :

1. Setiap siswa memiliki persepsi yang berbeda-beda terhadap kepedulian orangtuanya kepadanya.

2. Setiap Siswa untuk mencapai kesuksesan dalam belajar butuh kepedulian dari orangtua.
3. Orangtua bertanggung jawab dalam menyediakan fasilitas belajar anaknya.

#### **E. Pertanyaan Penelitian**

Sesuai dengan pembatasan masalah dan tujuan yang telah dirumuskan, pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah : Bagaimana kepedulian yang diberikan orangtua dalam kegiatan belajar siswa dalam dua hal yaitu :

1. Bagaimana kepedulian orangtua dalam mendukung kegiatan belajar siswa ditinjau dari segi fasilitas fisik ?
2. Bagaimana kepedulian orangtua dalam mendukung kegiatan belajar siswa ditinjau dari segi fasilitas non fisik ?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan kepedulian orangtua dalam kegiatan belajar siswa dari segi fasilitas fisik.
2. Untuk mendeskripsikan kepedulian orangtua dalam kegiatan belajar siswa dari segi fasilitas non fisik.

## **G. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini berguna sebagai bahan masukan bagi :

1. Bagi Kepala Sekolah, dapat meningkatkan hubungan kerjasama yang baik antara orangtua dan personil sekolah dalam memberikan perhatian secara intensif terhadap kegiatan belajar siswa.
2. Guru Pembimbing atau Konselor Sekolah, untuk meningkatkan pemberian layanan bimbingan dan konseling yang berhubungan dengan masalah belajar siswa.
3. Orangtua, untuk lebih meningkatkan kepedulian dalam kegiatan belajar siswa baik di sekolah maupun di rumah.
4. Penulis, Dapat memperluas wawasan dan pengetahuan baru sekaligus sebagai sarana belajar dalam membuat karya tulis ilmiah.

## **H. Penjelasan Istilah**

Guna menghindari terjadinya kesalahpahaman dan keraguan dalam memahami istilah berkenaan dengan penelitian ini maka, perlu dijelaskan beberapa istilah yang ada dalam judul yaitu:

### **1. Kepedulian Orangtua**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2006:517) peduli adalah menghiraukan, memperhatikan, mengindahkan. Sedangkan kepedulian adalah perihal sangat peduli, atau sikap sangat memperhatikan.

Kepedulian adalah kesanggupan untuk peka terhadap kebutuhan orang lain dan kesanggupan untuk turut merasakan perasaan orang lain serta menempatkan diri dalam keadaan orang lain (empati). Sedangkan Orangtua dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia orangtua adalah “Ayah/ibu yang mempunyai pertalian darah secara langsung dengan anak, atau seseorang yang mengadopsi anak atau seseorang yang menggantikan fungsi orangtua sehingga bertanggung jawab dalam memelihara dan mendidik anak tersebut”.

Jadi kepedulian yang dimaksudkan adalah sikap perhatian orangtua yaitu ayah, ibu, atau wali yang dilihat dalam hal kebutuhan fasilitas fisik dan kebutuhan fasilitas non fisik yang merupakan orang yang bertanggung jawab dalam hal kelangsungan kegiatan belajar siswa.

## **2. Kegiatan Belajar**

Menurut Oemar Hamalik (2001:102) belajar adalah setiap perubahan yang menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman artinya tujuan belajar adalah perubahan tingkah laku baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, sikap, bahkan meliputi segenap aspek pribadi.

Pengertian kegiatan belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aktivitas siswa untuk memperoleh perubahan tingkah laku ke arah yang lebih maju dalam menjalankan pendidikan.

### **3. Siswa**

Siswa adalah anak didik yang sedang belajar di sekolah yang sedang berkembang dan tumbuh menjadi individu yang berpendidikan. Menurut Lukman Ali (1991:675) Siswa adalah seorang anak yang sedang berguru/belajar, bersekolah (terutama pada tingkat sekolah dasar dan menengah).

Dalam penelitian ini yang penulis maksud siswa adalah siswa-siswi yang sedang bersekolah di MTsN Lubuk Buaya Kota Padang.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORITIS**

#### **A. Kegiatan Belajar**

##### **1. Pengertian Kegiatan Belajar**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia di sebutkan bahwa kegiatan adalah aktivitas, kegairahan, usaha dan pekerjaan. Sedangkan belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan.

Menurut Oemar Hamalik (2001:102) mengemukakan belajar adalah setiap perubahan yang menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman artinya tujuan kegiatan belajar adalah perubahan tingkah laku baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, sikap, bahkan meliputi segenap aspek pribadi. Selanjutnya belajar menurut Slameto (1991:2) adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Jadi kegiatan belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aktivitas anak dalam memperoleh perubahan tingkah laku ke arah yang lebih maju dalam menjalankan pendidikannya di MTsN Lubuk Buaya Kota Padang.

##### **2. Prinsip-prinsip Umum dalam Belajar**

Proses belajar sangatlah kompleks, tetapi dapat dianalisis dan diperinci dalam bentuk prinsip-prinsip belajar. Adapaun yang dimaksud dengan prinsip-prinsip belajar adalah hal-hal yang dijadikan pengangan dalam proses belajar.

Menurut pendapat Abu Ahmadi (2003:22) prinsip-prinsip belajar adalah sebagai berikut :

- a. Belajar harus bertujuan dan terarah. Tujuan akan menuntutnya dalam belajar untuk mencapai harapan-harapannya.
- b. Belajar memerlukan bimbingan. Baik bimbingan dari guru maupun bimbingan dari Orangtua.
- c. Belajar memerlukan latihan dan ulangan agar apa yang dipelajari dapat dikuasai.
- d. Belajar harus disertai oleh keinginan dan kemauan yang kuat untuk mencapai tujuan.

Belajar merupakan suatu usaha mencari pengertian, makna dan pemahaman. Bila usaha itu gagal siswa akan gagal pula dalam pelajarannya.

Jadi belajar adalah memahami. Belajar adalah usaha mencari, menemukan dan melihat seluk beluk sesuatu. Belajar ialah memecahkan masalah dalam segala bidang. Belajar adalah dari yang tidak tahu menjadi tahu atau dari yang tidak mengerti menjadi mengerti.

### **3. Faktor yang Mempengaruhi Proses dan Hasil Belajar**

Pada dasarnya faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar bagi siswa ditentukan oleh faktor eksternal dan faktor internal sebagaimana yang dikemukakan oleh Rahman Natawijaya (dalam Daharnis, 1996:52) bahwa hal-hal yang dapat mempengaruhi proses belajar dan hasil belajar amat ditentukan oleh faktor eksternal (faktor di luar diri) dan faktor internal (faktor di dalam diri).

Menurut Riska Ahmad (dalam Daharnis,1996:52) menyebutkan bahwa faktor-faktor eksternal yang khusus dari keluarga cukup besar pengaruhnya terhadap proses belajar dan hasil belajar siswa di sekolah yang meliputi :

- a. Hubungan antar sesama anggota keluarga
- b. Ekonomi keluarga
- c. Perhatian Orangtua terhadap kegiatan belajar
- d. Aspirasi keluarga terutama terhadap pendidikan.

Selanjutnya Utami Munandar (1992:18) menyatakan faktor-faktor yang menentukan sejauh mana prestasi belajar dapat terwujud sebagai berikut : 1) kesempatan, sarana dan prasarana, dorongan orangtua, sosial ekonomi, dan 2) faktor dalam diri siswa itu sendiri seperti minat, keinginan, dan keuletan.

Dari kedua pendapat diatas, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi siswa dalam belajar selain dari faktor internal anak, faktor eksternal pun sangat besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar siswa. Faktor luar diri siswa tersebut adalah berkenaan dengan ekonomi keluarga yang akan mempengaruhi terhadap penyediaan sarana dan prasarana yang dapat digunakan dalam belajar, minat, faham Orangtua terhadap pendidikan, dorongan dan hubungan antar anggota keluarga pun sangat akan berpengaruh terhadap siswa dalam kegiatan belajar di sekolah.

## **B. Kepedulian Orangtua**

### **1. Pengertian Kepedulian Orangtua**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2006:517) Peduli adalah menghiraukan, memperhatikan, dan mengindahkan. Sedangkan kepedulian adalah perihal sangat peduli, atau sikap sangat memperhatikan.

Kepedulian adalah kesanggupan untuk peka terhadap kebutuhan orang lain dan kesanggupan untuk turut merasakan perasaan orang lain serta menempatkan diri dalam keadaan orang lain (empati).

Orangtua memiliki peranan yang sangat penting dalam pendidikan anak. Tanpa adanya perhatian dari orangtua, maka perkembangan dan prestasi belajar anak akan mengalami hambatan dan akan menurun bahkan rendah. Seperti yang dikemukakan oleh Hawadi (2002:94) “Orang yang berhasil dalam kariernya disebabkan karena keterlibatan langsung orangtua mereka dalam proses belajar anak” berdasarkan pendapat tersebut terlihat sekali bahwa orangtua sangat memiliki peranan yang sangat besar dalam kegiatan belajar anak karena dengan adanya anak mendapatkan perhatian dari orangtua akan menentukan pula keberhasilan anak dalam kariernya.

Banyak orangtua mengambil inisiatif untuk menambah jadwal belajar anaknya dengan cara mendaftarkan anaknya ketempat belajar khusus atau mendatangkan guru private ke rumah untuk memberikan pelajaran khusus untuk anak. Dengan cara itu orangtua beranggapan anaknya akan bisa menjadi lebih pintar dan pelajaran yang tidak dimengerti menjadi mengerti, itulah sikap orangtua yang sangat peduli kepada anaknya. Sedangkan orangtua yang tidak peduli dan acuh tak acuh kepada anaknya, maka anaknya akan menjadi anak yang mempunyai sikap tidak wajarnya, karena kelalaian orangtua yang tidak memperhatikan anaknya dengan baik. Karena para anak-anak menjadi seperti itu merasa dirinya itu tidak berharga dimata orangtuanya. Padahal setiap anak berhak mendapatkan perhatian dari orangtuanya.

Perhatian dari orangtua sangat mempengaruhi prestasi belajar anaknya. Selain belajar di sekolah, anak juga mendapatkan berbagai pelajaran ketika ia berada di rumah, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara maksimal. Menurut Hasibuan (1991:23) bila orangtua tidak peduli terhadap aktivitas belajar anaknya, biasanya anak kurang atau tidak bersemangat dalam belajar sehingga sukar diharapkan ia mendapatkan prestasi belajar yang maksimal.

Dari pendapat diatas dapat penulis simpulkan bahwa kepedulian adalah sikap memperhatikan yang diarahkan oleh orangtua untuk memberikan perhatian yang positif terhadap anaknya agar anak bersemangat dalam kegiatan belajar baik di sekolah maupun di rumah

## **2. Kepedulian Orangtua dalam Kegiatan Belajar Siswa**

Orangtua adalah orang yang paling bertanggung jawab terhadap pendidikan anak. Orangtua sangat berperan sekali dalam menentukan kegiatan belajar anak. Perhatian orangtua terhadap anak akan mendorong anak tersebut untuk belajar dengan baik di sekolah.

Berdasarkan pendapat Thursan Hakim (1997:17) menyatakan bahwa “Kondisi lingkungan keluarga sangat menentukan keberhasilan belajar seseorang diantaranya adalah adanya hubungan yang harmonis diantara sesama anggota keluarga, tersedianya tempat dan peralatan yang cukup, suasana lingkungan rumah yang tenang, adanya perhatian yang besar dari orangtua terhadap perkembangan proses belajar dan pendidikan anak-anaknya”.

Keberhasilan belajar seorang anak di sekolah tidak dapat di serahkan sepenuhnya kepada guru saja, tetapi perlu dukungan, perhatian dari keluarga terutama orangtua, karena hal tersebut sangat besar pengaruhnya terhadap anak. Menurut Sumadi Suryabrata (2006:25) terdapat 2 hal yang harus diperhatikan orangtua mengenai kegiatan belajar anak, yaitu (1) Fasilitas fisik, (2) Fasilitas non fisik. Kedua hal ini di jelaskan sebagai berikut:

**a. Fasilitas Fisik**

Fasilitas fisik yaitu segala sesuatu yang berupa benda atau yang dapat dibendakan yang mempunyai peranan untuk mempermudah atau memperlancar pendidikan. Fasilitas non fisik yaitu segala sesuatu yang bersifat mempermudah suatu kegiatan sebagai akibat bekerjanya nilai non fisik.

Ditinjau dari salah satu segi pemenuhan kebutuhan fasilitas fisik, khususnya mengenai sarana penunjang kegiatan belajar Hasbullah Tabrani (1995:55) mengatakan bahwa “Fasilitas belajar merupakan sarana penunjang untuk mencapai hasil belajar yang baik”.

Menurut Slameto (1995:79) fasilitas fisik adalah alat-alat atau kelengkapan belajar yang mempengaruhi hasil belajar anak, sebab perlengkapan akan menimbulkan motivasi dalam belajar jika orangtua menyediakan alat-alat belajar untuk anaknya, maka anak dapat belajar dengan baik dan menimbulkan semangat serta motivasi belajar yang lebih besar lagi.

Lebih rinci lagi kebutuhan fisik yang menunjang itu misalnya kebutuhan akan perlengkapan belajar yang dapat dimanfaatkan oleh anak ketika belajar di sekolah ataupun ketika anak belajar di rumah, perlengkapan-perengkapan belajar

itu dapat berupa buku tulis, buku paket, alat tulis, seragam sekolah, uang sekolah dan perlengkapan belajar di rumah seperti ruang belajar yang dapat mendukung timbulnya suasana nyaman bagi anak, meja belajar, kursi, dan rak buku atau tempat buku. Demikian juga dengan penerangan yang cukup dan dapat menunjang proses belajar. Lebih lanjut Alex Sobur (1991:67) mengemukakan bahwa “ Ruang belajar yang jauh dari hiruk pikuk, ventilasi yang cukup, buku-buku pelajaran yang lengkap, dan lain-lain”. Memang persyaratan utama agar anak bergairah menghadapi pelajarannya. Akan tetapi perlu diingat oleh orangtua apa yang dipaparkan diatas barulah merupakan perlengkapan materiil belaka, oleh karena itu masih ada faktor yang perlu dipenuhi yang juga meliputi faktor-faktor non materiil agar anak tetap rajin belajar. Oleh karena itu orangtua harus memahami dan melengkapi segala peralatan yang diperlukan anaknya.

#### **b. Fasilitas Non Fisik**

Fasilitas Non Fisik adalah segala sesuatu yang tidak berupa benda atau yang dapat dilihat yang mempunyai pengaruh besar terhadap kelancaran proses pendidikan. Fasilitas non fisik lebih terarah pada faktor psikologis, seperti dorongan semangat dari orangtua yang akan mempengaruhi hasil belajar anak. Dorongan yang diberikan orangtua akan membuat anak merasa apa yang dilakukannya berarti dan dihargai oleh orangtua. Mendampingi anak dan mengarahkannya dalam belajar, memberikan reinforcement yang dapat dilihat melalui bagaimana orangtua memberikan pengautan, penghargaan, pujian dan menegur serta memperingatkan anak jika mulai lalai dalam belajar.

Menurut Imam Busbikin (2009:45) ada beberapa perlakuan yang diharapkan dari orangtua yaitu :

1) Mengawasi kegiatan anak belajar di rumah

Orangtua perlu untuk mengawasi kegiatan belajar anak, dia dapat mengetahui apakah anaknya belajar dengan sebaik-baiknya.

2) Mengawasi penggunaan waktu di rumah

Orangtua perlu mengawasi waktu belajar anak-anaknya di rumah, karena dengan mengawasi penggunaan waktu belajar anak-anaknya di rumah, orangtua dapat mengetahui apakah anaknya menggunakan waktu belajar baik/tidak

3) Mengenal kesulitan-kesulitan anak dalam belajar

Seorang orangtua perlu mengetahui tentang kesulitan-kesulitan yang sedang dialami oleh anaknya dalam belajar, dengan demikian orangtua dapat membantu untuk mengatasi kesulitan yang dialami oleh anaknya misalnya dengan membantu untuk belajar bersama anak dan membimbing dan mendampingi anak dalam memecahkan pelajaran yang dirasakannya sulit untuk dipahami dan dimengerti.

4) Mendampingi anak dalam belajar

Anak akan merasa dirinya diperhatikan dan nyaman serta mempunyai teman teman tempat untuk mengemukakan kesulitan-kesulitan yang dihadapinya, jika orangtua mendampingi belajar anak di rumah.

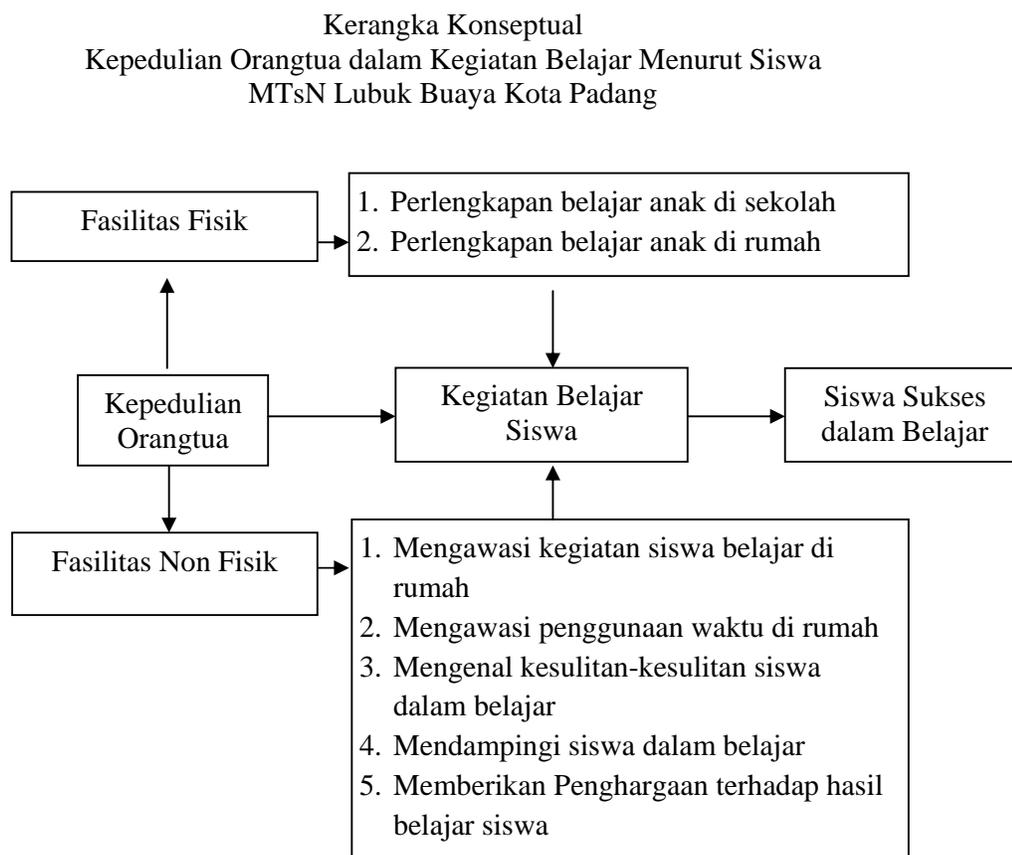
5) Penghargaan terhadap hasil belajar anak

Penghargaan dari orangtua dapat berupa penguatan, materi, serta sentuhan-sentuhan psikologis. Dengan penghargaan anak akan merasa diakui dan termotivasi untuk lebih maju dalam belajarnya.

Alex Sobur (1991:70) mengatakan bahwa :” Guna meningkatkan prestasi belajar yang baik bagi anak, maka orangtua perlu berusaha untuk menciptakan situasi yang bisa membangkitkan minat belajar anak, karena tanpa adanya suatu situasi yang dapat membangkitkan minat belajar anak, maka jangan diharap si anak bisa berprestasi seperti yang diharapkan”. Bantuan dan dukungan yang diberikan orangtua dalam kegiatan belajar anak, akan mendorong anak belajar dengan baik. Karena itu merupakan tindakan nyata dan dapat dirasakan oleh anak. Bantuan yang diberikan orangtua harus mempertimbangkan kondisi psikologis anak. Oleh sebab itu orangtua perlu menjalin kerjasama yang baik dengan pihak sekolah karena orangtua dan sekolah memegang peranan dan tanggung jawab yang sama dalam pendidikan anak.

### C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini tentang “Bagaimana Kepedulian Orngtua dalam Kegiatan Belajar Menurut Siswa MTsN Lubuk Buaya Kota Padang”. Aspek yang akan diteliti dapat dilihat dalam kerangka konseptual sebagai berikut :



Kepedulian Orngtua terhadap kegiatan belajar anak dalam penelitian ini mencakup 2 hal yaitu :(1) fasilitas fisik dan (2) fasilitas non fisik. Bagi anak yang mendapatkan Orngtua yang memahami dan peduli pada anak maka kemungkinan proses belajar anak akan berjalan dengan lebih baik. Begitu juga sebaliknya jika

anak tersebut tidak mendapatkan Orangtua yang peduli dengan kegiatan belajar anaknya maka kegiatan belajar anakpun akan ikut terganggu atau tidak optimal.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasannya maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Orangtua cukup peduli dalam kegiatan belajar siswa baik di sekolah maupun di rumah khususnya bagi siswa yang sedang menjalani pendidikan di MTsN Lubuk Buaya Kota Padang. Bentuk kepedulian dari orangtua yaitu dalam hal memenuhi fasilitas fisik siswa dalam kegiatan belajar. Dari seluruh indikator-indikator yang dijawab siswa yang mendapat fasilitas fisik yang cukup baik adalah menyediakan buku-buku tulis sekolah. Sebaliknya indikator yang mendapatkan fasilitas kurang baik adalah menyediakan meja dan kursi belajar siswa di rumah.
2. Orangtua cukup peduli dalam memenuhi fasilitas non fisik siswa baik dalam kegiatan belajar siswa di sekolah maupun di rumah khususnya bagi siswa yang sedang menjalani pendidikan di MTsN Lubuk Buaya Kota Padang. Dari seluruh indikator-indikator yang dijawab siswa yang mendapatkan fasilitas non fisik yang cukup baik dari orangtua dalam kegiatan belajar adalah mendampingi siswa dalam belajar dan memberikan penghargaan terhadap hasil belajar siswa. Kemudian

yang mendapatkan fasilitas non fisik yang kurang baik adalah mengenal kesulitan-kesulitan belajar siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi orangtua siswa untuk lebih meningkatkan kepedulian dalam kegiatan belajar siswa dengan cara menyediakan fasilitas fisik dan fasilitas non fisik yang lebih baik lagi, agar kegiatan belajar siswa dapat berjalan lancar baik di sekolah maupun di rumah
2. Diharapkan kepada Kepala Sekolah agar melakukan kerjasama dengan orangtua dalam meningkatkan rasa kepedulian orangtua terhadap siswa dalam kegiatan belajar, dengan cara mengadakan rapat dengan orangtua dan membahas tentang pentingnya kepedulian orangtua dalam kegiatan belajar siswa seperti menyediakan fasilitas fisik dan non fisik. Agar orangtua mengetahui betapa pentingnya kepedulian orangtua dalam kegiatan belajar siswa.
3. Guru Pembimbing, agar lebih giat lagi dalam menjalin kerjasama dengan orangtua siswa dalam menunjang kegiatan belajar siswa di sekolah. Seperti memberikan informasi kepada orangtua tentang pentingnya kepedulian orangtua terhadap kegiatan belajar siswa, dan semoga layanan bimbingan dan konseling akan mendapat tempat yang baik di hati orangtua siswa.

## KEPUSTAKAAN

- Abu Ahmadi. 2000. *Psikologi Umum*. Jakarta : Rineka Cipta
- Agoes Suyanto. 2001. *Bimbingan Kearah Belajar yang Sukses*. Jakarta: Aksara Barus
- Alex Sobur.1991. *Anak Masa Depan*. Bandung : Angkasa Bandung
- Akhyar Hasibuan. 1991. *Bahan Ajar Ilmu Perilaku (Psikologi)*. Padang. Depkes RI
- A. Muri Yusuf. 2005. *Metodologi Penelitian*. Padang : UNP Press Padang.
- Daharnis.1996. *Diagnosis Kesulitan Belajar*. Padang : FIP IKIP Padang
- Elida Prayitno.2005. *Psikologi Perkembangan 2*. Padang : FIP IKIP Padang
- Imam Busbikin. 2009. *Mengapa anakku malas belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Hasbullah Tabrany. 1995. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta. Regrafindo Persada
- Hawadi. 2002. *Peranan Keluarga Memandu Anak*. Jakarta. Regrafindo Persada
- Lukman Ali.1991. *Belajar Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Ngalim Purwanto. 2007. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung : PT. Remaja
- Oemar Hamalik. 2000. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Grasindo
- R.A. Rahabeat. <http://smpnbilangulu.wordpress.com/2008/02/03/peranan-orang-tua-dalam-pendidikan-anak>
- Slameto. 1994. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto.2007. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan dan Praktek)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sumadi Suryabrata. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.